

**KANTOR SEWA
DENGAN PENDEKATAN KONSEP RUANG KERJA BERSAMA
(RENTAL OFFICE
WITH CO-WORKING SPACE CONCEPT APPROACH)**

Fransiskus Edi Ngoranmele¹⁾, Adi Sasmito²⁾, Anityas Dian Susanti³⁾

Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran
Jl. Banjarsari Barat No 1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang
eh.edy37@gmail.com¹⁾
adisas@unpand.ac.id²⁾
Tyas@unpand.ac.id³⁾

Abstrak

Perkembangan zaman dan teknologi membuat cara pandang mengenai cara bekerja di kantorpun mengalami perubahan. Kegiatan di kantor yang notabene menjemukan beralih menjadi kegiatan yang menyenangkan dengan dibuatnya pergerakan ruang yang fleksibel, efisien dan murah. Salah satunya dengan *Co Working space*. Tujuan perancangan ini adalah menciptakan "*Co-Working Space*" dengan tempat yang fleksibel sebagai kantor yang berkonsep "*lifestyle*" dan sebagai tempat relaksasi terhadap masalah stres yang dialami para pekerja yang kemudian menjadi gaya hidup yang baru dalam berkantor, sehingga akan menciptakan gravitasi pada kantor tersebut dan menghilangkan kesan kantor pada umumnya sebuah kantor yang formal sehingga membuka pasar sendiri dan menambah nilai jual. Adapun konsep yang dipakai pada perancangan ini adalah arsitektur kontemporer. Diharapkan dengan pendekatan arsitektur kontemporer ini dapat menambah warna baru untuk kantor-kantor sewa yang ada di Semarang.

Kata kunci: Kantor Penyewaan, Ruang kerja Bersama, Arsitektur Kontemporer.

Abstract

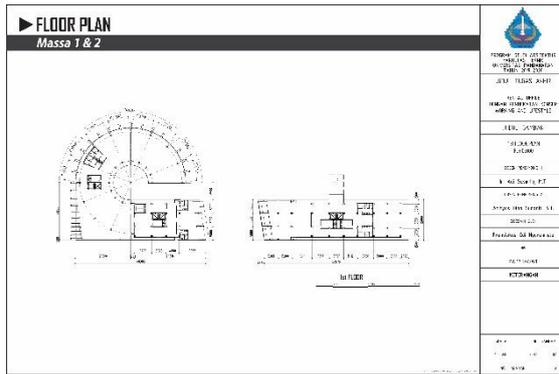
The times and technology have made a perspective on how to work in an office has changed. Activities in the office that are actually boring have turned into fun activities by making the movement of space flexible, efficient and inexpensive. One of them is Co Working Space. The purpose of this design is to create a "Co-Working Space" with a flexible place as an office that has a "lifestyle" concept and as a place of relaxation for the stress problems experienced by workers which then become a new lifestyle in the office, so that it will create gravity in the office and eliminate the impression of an office in general a formal office that opens its own market and adds selling value. The concept used in this design is contemporary architecture. It is hoped that this contemporary architectural approach can add new colors to existing rental offices in Semarang.

Keywords: Rental Office, Shared Workspaces, Contemporary Architecture.

1. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu kota terbesar di Jawa Tengah, Semarang memiliki jumlah penduduk hampir mencapai 2 juta orang. Perkembangan kota ini ditandai dengan terbangunnya beberapa Gedung pencakar langit di pusat kota Semarang.

Sebagai kota yang berkembang, kebutuhan akan sebuah "*Co-Working Space*" tidak hanya sebatas dari pengusaha pemula saja, mulai dari freelancer, karyawan swasta, startup local dan internasional. Menciptakan "*Co-Working Space*" dengan tempat yang fleksibel sebagai kantor yang berkonsep "*lifestyle*" dan sebagai tempat relaksasi terhadap masalah stres yang dialami para pekerja yang kemudian menjadi



w les

FLOOR PLAN 13

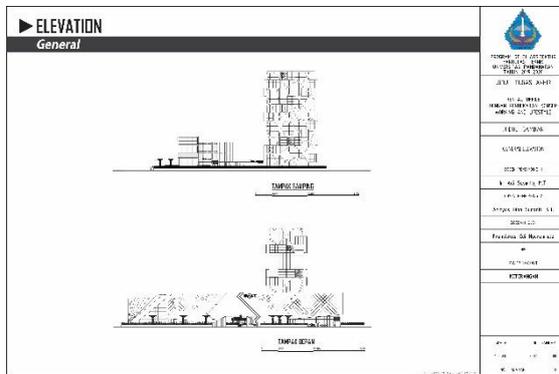
Gambar 2. Denah Lantai Dasar Masa 1 dan 2
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



w les

FACADE 27

Gambar 5. Ilustrasi 3D Tampak Atas Bangunan
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



w les

FLOOR PLAN 19

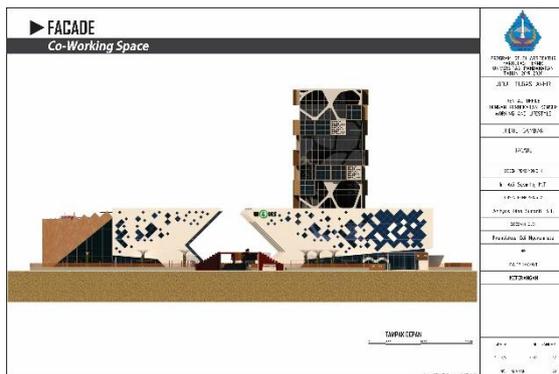
Gambar 3. Potongan Bangunan
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



w les

EXTERIOR 28

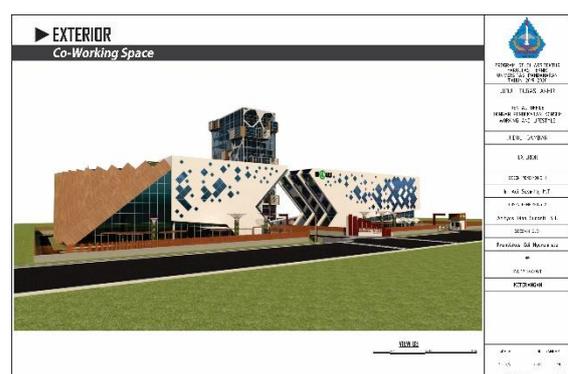
Gambar 6. Ilustrasi 3D Tampak Keseluruhan Bangunan
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



w les

FACADE 23

Gambar 4. Fasade Bangunan
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



w les

EXTERIOR 30

Gambar 7. Ilustrasi 3D exterior bangunan
 Sumber : Analisa Penulis, 2019

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan perancangan atau gagasan ide yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan bahwa bekerja atau berkantor yang nyaman akan membuat para pekerja atau user menjadi lebih fokus terhadap pekerjaannya. Menciptakan kantor atau *Co-Working Space* dengan *Space* yang lebih *Flexible* sebagai kantor yang *Lifestyle* dan sebagai tempat relaksasi terhadap masalah *Stress* yang dialami para pekerja atau user yang kemudian menjadi *Lifestyle* baru dalam berkantor sehingga akan menciptakan gravitasi pada kantor tersebut dan menghilangkan kesan kantor pada umumnya sebuah kantor yang formal sehingga membuka pasar sendiri dan menambah nilai jual (*provit-income*) pada *Co-Working Space*.

DAFTAR PUSTAKA

- Scott Openshaw, (2006) *Allsteel Inc. Ergonomics and Design A Reference Guide*.
www.allsteeloffice.com/ergo diakses pada 5 maret 2019
- Ching, F.D. Third Edition, *Architecture: Form, Space and Order*
- Ernest and Peter Neufert, *Third Edition, Architects' Data: Edited by: Bousmaha Baiche and Nicholas Walliman*.
- Spinuzzi, Clay. (2000) *Working Alone: Coworking as Emergent Collaborative Activity. Journal of Bussines and Technical Communication, Vol. 26, No.4, pp. 399-411*.
- Foertsch, C. (2013) *The History of Coworking In A Timeline*.
- Acharya, L. (2013). *Flexible Architecture for The Dynamic Societies*. Inuversity of Tromso.